

Nama : Waly Tanti Fitriani

NPM : 2413031031

Kelas : 24 A

UJIAN AKHIR SEMESTER

AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, M.Pd., Dr. Fitra Darma, M.Si., dan Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.

JAWABAN SOAL 1

1. Menghitung Goodwill

Diketahui:

Harga perolehan 80% saham PT Beta = Rp960.000.000

Nilai wajar KNP = Rp240.000.000

Akun	Nilai Wajar
Kas	Rp100.000.000
Persediaan	Rp240.000.000
Tanah	Rp420.000.000
Peralatan	Rp560.000.000
Total Aset	Rp1.320.000.000
Utang	(Rp250.000.000)
Aset Neto Wajar	Rp1.070.000.000

Imbalan yang dialihkan(80%) + KNP = Rp960.000.000 + Rp240.000.000
= Rp1.200.000.000

Total aset neto nilai wajar :

$(100.000.000 + 240.000.000 + 420.000.000 + 560.000.000) - 250.000.000$

$$= \text{Rp}1.070.000.000$$

Menghitung Goodwill:

$$\begin{aligned} \text{Goodwill} &= (\text{harga perolehan} + \text{KNP}) - \text{Aset Neto Nilai Wajar} \\ &= (960.000.000 + 240.000.000) - 1.070.000.000 \\ &= \text{Rp}130.000.000 \end{aligned}$$

Jadi, Goodwill yang timbul dari akuisisi sebesar **Rp130.000.000**

2. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Eliminasi investasi dan pengakuan aset neto

Akun	Debit	Kredit
Modal Saham PT Beta	xxx	
Saldo Laba PT Beta	xxx	
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goowill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali		240.000.000

Penyesuaian nilai wajar:

$$\text{Persediaan} = 240.000.000 - 200.000.000 = \text{Rp}40.000.000$$

$$\text{Tanah} = 420.000.000 - 300.000.000 = \text{Rp}120.000.000$$

$$\text{Peralatan} = 560.000.000 - 500.000.000 = \text{Rp}60.000.000$$

3. Menghitung Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Selisih nilai wajar peralatan

$$560.000.000 - 500.000.000 = \text{Rp}60.000.000$$

Sisa umur ekonomis = 5 tahun

Beban depresiasi tambahan per tahun

$$\begin{aligned}\text{Depresiasi Tambahan} &= \frac{60.000.000}{5} \\ &= \text{Rp}12.000.000\end{aligned}$$

Jadi, beban depresiasi tambahan tahun 2025 sebesar **Rp12.000.000**

JAWABAN SOAL 2

1. Menghitung Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

Diketahui:

Penjualan PT Induk ke PT Anak = Rp400.000.000

Laba = 25% dari harga jual

Persediaan akhir yang masih tersisa = 40%

Menghitung laba dalam penjualan

$$25\% \times 400.000.000 = \text{Rp}100.000.000$$

Menghitung laba belum terealisasi

$$100.000.000 \times 40\% = \text{Rp}40.000.000$$

Jadi, laba belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar **Rp40.000.000**

2. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

a. Eliminasi penjualan dan pembelian antarperusahaan

Akun	Debit	Kredit
Penjualan	Rp400.000.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp400.000.000

b. Eliminasi laba belum terealisasi dalam persediaan

Akun	Debit	Kredit
Harga Pokok Penjualan	Rp40.000.000	
Persediaan		Rp40.000.000

c. Eliminasi piutang dan utang antarperusahaan

Akun	Debit	Kredit
Utang PT Anak	Rp120.000.000	
Piutang PT Induk		Rp120.000.000

3. Menghitung Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

Diketahui:

Kepemilikan PT Induk = 90%

Kepemilikan KNP = 10%

Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000

Menghitung hak laba KNP

Hak KNP = 10% × 300.000.000

= Rp30.000.000

Jadi, bagian laba yang menjadi hak KNP sebesar **Rp30.000.000**

JAWABAN SOAL 3

1. Menghitung Rasio Keuangan

a. Current Ratio

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\ &= \frac{1.500.000.000}{900.000.000} \\ &= 1,67 \text{ kali}\end{aligned}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\begin{aligned}\text{DER} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} \\ &= 0,6154 \\ &= 61,54\%\end{aligned}$$

c. Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\%$$

$$= 15,48\%$$

d. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$= \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 13\%$$

2. Interpretasi Hasil Analisis

a. Current Ratio = 1,67 kali

Current Ratio sebesar 1,67 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar sehingga kondisi likuiditas perusahaan tergolong aman.

b. Debt to Equity Ratio = 61,54%

Debt to Equity Ratio sebesar 61,54% menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan masih berada pada tingkat yang wajar dibandingkan modal sendiri. Hal ini menandakan struktur permodalan perusahaan cukup sehat dan risiko keuangan relative rendah.

c. Return on Assets = 15,48%

ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya.

d. Net Profit Margin = 13%

Net Profit Margin sebesar 13% berarti perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13 dari setiap Rp100 penjualan. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik dalam menjalankan operasionalnya.